

ABSTRAKSI

Novi Damar Kristanto, 2018, NIT 51145128N, “*Efektivitas Pemuatan Container Agar Full And Down*”. Skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt Dodik Widarbowo, M.T., M.Mar dan Pembimbing II: Tony Santiko, S.ST., M.Si

Di bidang transportasi laut khususnya pengangkutan barang atau muatan, telah terjadi perubahan dan peningkatan, yaitu dengan hadirnya peti kemas (*container*) yang menjadi suatu sistem baru. Sekarang ini sudah berdampak menyeluruh pada sistem pengangkutan muatan yang makin lama makin meningkat. Kemajuan sistem peti kemas yang cukup pesat ini tidak lain bertujuan mengantar muatan secara aman, cepat dan efisien dari pelabuhan asal hingga sampai pada pelabuhan tujuan untuk menghindari kerusakan muatan sekecil mungkin.

Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Dalam melakukan pemuatan harus diusahakan agar semua ruang muat dapat terisi penuh oleh muatan (*full*) atau kapal dapat memuat sampai sarat maksimum (*down*), sehingga dapat diperoleh uang tambang yang maksimal. Namun demikian, karena bentuk container yang berbeda – beda tingginya yang dapat menyebabkan “*broken stowage*”, ditambah seringnya penambahan muatan tanpa adanya perencanaan pemuatan yang menyebabkan sering terjadinya *over draft*.

Full and down adalah suatu kondisi pemuatan sedemikian rupa sehingga ruang muat seluruhnya dapat dipenuhi oleh muatan dengan memperhitungkan *ship condition* kapal atau memperhitungkan banyaknya air ballast untuk mendapatkan ruang muat yang maksimal, dan perencanaan penataan yang baik namun tetap memperhitungkan stabilitas kapal maka akan tercipta muatan yang *full and down*. Dalam hal ini penulis memakai metode *fishbone*, untuk mendapatkan masalah dan penyelesaian dengan di gabungkan dengan metode SWOT untuk mencari kekuatan kelebihan dan kekurangan dengan penyelesaian yang penulis buat.

1. Kendala – kendala yang mempengaruhi pemuatan *full and down* adalah
 - a) Kurangnya ketelitian perhitungan pembuatan rencana pemuatan atau *bay plan* yang menyebabkan tidak maksimalnya daya muat palka sehingga kapal mengalami *over draft*
 - b) Kurangnya pengecekan *draft* dan *trim* kapal saat proses muat berlangsung sehingga apa bila terjadi kesalahan muat tidak dapat segera teratasi.
2. Langkah – langkah yang dilakukan dalam persiapan agar muatan *full and down*
 - a) *Sounding* seluruh tanki – tanki ballast agar dapat memaksimalkan ruang muat
 - b) Mengetahui muatan mana saja yang akan di bongkar dan mengelompokkan muatan yang akan di muat pada tujuan masing – masing
 - c) Membuat perencanaan muat atau *bay plan* dengan *ship condition* saat itu
 - d) Melakukan pengecekan *draft* dan *trim* secara berkala sehingga bila terjadi kesalahan muat dapat segera teratasi.

Kata kunci : perencanaan, pengawasan dan evaluasi saat pemuatan

